
**LAPORAN AKHIR TAHUN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



UNIVERSITAS TRISAKTI

Penyuluhan dan Pelatihan Literasi dan Inklusi Keuangan

**Tahun ke 1 dari rencana
1 tahun**

Annisa Dewi Akbari, S.T., M.Sc. (0306059002)

Dra. Hartini, M.M., CIFM (0325076602)

Dwi Hartini Rahayu, S.E., M.M. (0328128302)

Dr. Ir. Ratnaningsih Ruhiyat, M.T (8946140022)

Thalia Sunaryo, S.T., M.M

Cecep Munir

Muhammad Luthfi Ismail (0630002100047)

UNIVERSITAS TRISAKTI

OKTOBER 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	:	Penyuluhan dan Pelatihan Literasi dan Inklusi Keuangan
Nama Lengkap	:	Annisa Dewi Akbari, S.T., M.Sc.
NIDN	:	0306059002
Jabatan Fungsional	:	Tenaga Pengajar
Program Studi	:	Teknik Industri
Nomor HP	:	085743353539
Alamat surel (<i>e-mail</i>)	:	annisa.dewi@trisakti.ac.id
Anggota (1)		
Nama Lengkap	:	Dra. Hartini, M.M., CIFM
NIDN	:	0325076602
Perguruan Tinggi	:	Universitas Trisakti
Anggota (2)		
Nama Lengkap	:	Dwi Hartini Rahayu, S.E., M.M.
NIDN	:	0328128302
Perguruan Tinggi	:	Universitas Trisakti
Anggota (3)		
Nama Lengkap	:	Dr. Ir. Ratnaningsih Ruhiyat, M.T
NIDN	:	9990470125
Perguruan Tinggi	:	Universitas Trisakti
Anggota (4)		
Nama Lengkap	:	Thalia Sunaryo, S.T., M.M
NIDN	:	-
Perguruan Tinggi	:	Universitas Trisakti
Anggota (5)		
Nama Lengkap	:	Cecep Munir
NIDN	:	-
Perguruan Tinggi	:	Universitas Trisakti
Anggota (6)		
Nama Lengkap	:	Muhammad Luthfi Ismail
NIM	:	0630002100047
Perguruan Tinggi	:	Universitas Trisakti
Institusi Mitra		
Nama Institusi Mitra	:	Bank Rakyat Indonesia BRI
Alamat	:	Jalan Jendral Sudirman No. 14, RT.

14/RW.1, Bendungan Hilir, Kecamatan
Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, DKI
Jakarta, 10210

Penanggung Jawab : Evi Sulistyowati
Tahun Pelaksanaan : 1 dari ke 1
Biaya Tahun Berjalan : Rp.50.000.000
Biaya Keseluruhan : Rp.50.000.000

Jakarta, 28 Oktober 2024
Ketua,

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Inkubator Bisnis,
LPPM

(Emelia Sari, S.T., M.T., Ph.D.)
0329058005

(Annisa Dewi Akbari, S.T., M.Sc.)
0306059002

Menyetujui,
Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

(Prof. Dr. Ir. Astri Rinanti, M.T., IPM., ASEAN Eng.)
0308097001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
BAB 1. PENDAHULUAN	7
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	8
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	9
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	10
DAFTAR PUSATAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana dan Target Luaran	8
Tabel 2. Peran dan Tugas Anggota Tim.....	9
Tabel 3. Rincian Rangkaian kegiatan PKM	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM.....	9
Gambar 4. Flyer Kegiatan PKM	12
Gambar 2. Rangkaian Kegiatan PKM.....	13
Gambar 3. Media Pembelajaran Kegiatan PKM	13
Gambar 5. Hasil Post Test Program 1	15
Gambar 6. Hasil Post Test Program 2	16
Gambar 7. Hasil Post Test Program 3	17
Gambar 8. Hasil Post Test Program 4	18
Gambar 9. Hasil Post Test Program 5	19
Gambar 10. Hasil Survey Kepuasan Penerima Manfaat	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Penggunaan Dana	24
Lampiran 2. Bukti Luaran	25
Lampiran 3. Artikel Ilmiah & Hak Cipta.....	26

BAB 1. PENDAHULUAN

Sebagai bank yang memiliki fokus kepada segmen usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), peran BRI tidak terbatas sebagai Lembaga intermediary keuangan. Guna mendukung keberlanjutan usaha para pelaku UMKM maka BRI terpenggil untuk melakukan aksi pemberdayaan baik kepada individu pelaku usaha maupun pemberdayaan secara ekosistem/klaster. Aktivitas pemberdayaan oleh BRI dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas khususnya pelaku usaha mikro. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas tersebut dilakukan BRI baik melalui pelatihan, pendampingan maupun penyediaan aplikasi dan program pemberdayaan. Selain melakukan pemberdayaan pelaku usaha mikro melalui berbagai pelatihan dan penyediaan aplikasi pemberdayaan, Bank BRI juga melakukan inisiatif pemberdayaan berupa pemanfaatan sosok-sosok inspiratif di lingkungan bisnis mikro untuk dioptimalkan perannya sebagai partner Bank BRI dalam melakukan pemberdayaan pelaku usaha mikro. Partnership dan pemanfaatan sosok-sosok inspirasi tersebut dikemas dalam program "Figur Inspiratif Lokal Bisnis Mikro BRI" (FIL) yang telah berjalan dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2024, Figur Inspiratif Lokal akan berfokus pada pendalaman (*deepening*) kapabilitas penerima manfaat FIL tahun 2021 s.d 2023 dengan menitikberatkan pada kemampuan dalam meningkatkan literasi masyarakat dan menjadi pendamping UMKM.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan oleh OJK pada tahun 2013 dan 2016 menunjukkan bahwa indeks inklusi keuangan di Indonesia lebih tinggi dibandingkan indeks literasi keuangan (OJK-RI, 2017). Pemahaman serta pengetahuan mengenai literasi dan inklusi keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM karena keduanya mempengaruhi pengelolaan keuangan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja dan keberlanjutan bisnis UMKM (Desiyanti, 2016). Oleh sebab itu, upaya strategis dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan menjadi langkah penting untuk mencapai kinerja yang kompetitif serta menjaga keberlangsungan bisnis. Inklusi keuangan diperlukan pelaku UMKM untuk mempermudah berbagai proses bisnis, terutama dalam hal permodalan yang sering menjadi tantangan. Istiyana (2017) mencatat bahwa masalah permodalan dan pemasaran adalah tantangan umum bagi UMKM. Dengan meningkatkan akses terhadap layanan keuangan, pelaku usaha dapat lebih mudah mendapatkan modal yang

dibutuhkan untuk mendukung operasional bisnis (Alimi, 2018). Sementara itu, literasi keuangan juga sangat diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan. Pengetahuan yang memadai akan membantu pemilik usaha dalam melakukan pengontrolan keuangan secara efektif, sehingga kinerja usaha dapat lebih optimal (Dahmen & Rodríguez, 2014). Anggraeni (2015) menambahkan bahwa literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap pola pikir individu, yang selanjutnya memengaruhi cara seseorang dalam mengambil keputusan terkait keuangan dan pengelolaannya. Secara keseluruhan, peningkatan literasi dan inklusi keuangan akan berkontribusi signifikan terhadap pengembangan dan keberlanjutan UMKM (Hilmawati, 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim PKM hadir untuk memberikan solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan para UMKM terkait dengan literasi dan inklusi keuangan dengan memberikan serangkaian program yang terdiri dari:

1. Penyuluhan Pemahaman terkait konsep Literasi dan inklusi keuangan
2. Pelatihan Pengelolaan Produk Pinjaman (Ultra Mikro, Mikro dan Kecil)
3. Penyuluhan dan Pelatihan Transaksi Non-tunai
4. Penyuluhan Pengetahuan tentang Asuransi Mikro
5. Ceramah PARI-Pasar Rakyat Indonesia

Tujuan khusus kegiatan PKM ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan penerima manfaat terkait kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Melalui program ini, diharapkan penerima manfaat tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga dapat menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari dan usaha mereka.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan PKM ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana dan Target Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Bahan ajar (PPT)	Tersedianya bahan ajar (PPT)
2.	Artikel ilmiah	Terpublikasinya artikel ilmiah dalam Jurnal Nasional Terakreditasi
Luaran Tambahan		

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Hak Cipta Flyer	Terdaftaranya Hak Cipta flyer

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi (Gambar 1). Setiap tahap kegiatan ini saling mendukung secara terstruktur untuk mencapai hasil yang signifikan dan optimal sesuai dengan tujuan PKM. Pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan PKM dilaksanakan selama enam bulan dari April - Oktober 2024.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM

Setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawab yang spesifik untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan program. Pembagian tugas ini dirancang agar setiap anggota dapat berkontribusi sesuai dengan keahlian dan kapasitasnya, sehingga tercipta sinergi dalam mencapai tujuan PKM. Pembagian tugas untuk masing-masing anggota tim dirincikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Peran dan Tugas Anggota Tim

No.	Nama	Kualifikasi	Keahlian	Tugas dalam Kegiatan
1.	Annisa Dewi Akbari, S.T., M.Sc.	Magister	Teknik Industri	Melakukan koordinasi dengan tim, narasumber dan mitra serta menyiapkan

No.	Nama	Kualifikasi	Keahlian	Tugas dalam Kegiatan
				laporan akhir
2.	Dra. Hartini, M.M., CIFM	Doktor	Ekonomi manajemen	Melakukan koordinasi dengan narasumber dan menyiapkan materi PKM Topik 1 dan 2
3.	Dwi Hartini Rahayu, S.E., M.M.	Doktor	Keuangan Perusahaan	Menyiapkan materi 5 dan soal post test
4.	Dr. Ir. Ratnaningsih Ruhayat, M.T	Doktor	Teknik lingkungan dan kewirausahaan	Menyiapkan materi PKM Topik 3 dan 4
5.	Thalia Sunaryo, S.T., M.M	Alumni	Teknik Lingkungan dan Manajemen Keberlanjutan	Menyiapkan flyer kegiatan PKM dan laporan akhir
6.	Cecep Munir	Tenaga Kependidikan	Administrasi dan dokumentasi	Menyiapkan administrasi (link absensi, link zoom, link kuesioner, link soal post test)
7.	Muhammad Luthfi Ismail	Mahasiswa	Teknik Industri	Menyiapkan pertanyaan kuesioner dan post test

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Seluruh rangkaian kegiatan PKM yang terdiri dari tiga tahapan dapat dilihat pada Gambar 2 dan Tabel 3. Secara lebih rinci, hasil dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan persiapan PKM menunjukkan koordinasi yang baik di antara anggota tim dan pihak-pihak terkait. Dalam rapat persiapan dan pembagian tugas, seluruh anggota tim mendapatkan peran masing-masing sesuai dengan keahlian anggota tim. Koordinasi yang efektif dengan narasumber dan mitra, dalam hal ini BRI, menghasilkan dukungan penuh dalam penyediaan materi serta keterlibatan aktif selama program.

Selain itu, materi PKM telah disusun secara komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat, sehingga materi dapat disampaikan dengan lebih efektif. Persiapan administrasi juga berjalan lancar, dengan pembuatan link absensi, link Zoom, link kuesioner survei kepuasan, dan

link soal post test yang mempermudah akses penerima manfaat serta memberikan alat evaluasi yang diperlukan untuk menilai pemahaman dan kepuasan penerima manfaat terhadap kegiatan PKM ini. Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan persiapan ini memberikan dasar yang kuat untuk pelaksanaan program yang terstruktur.

B. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM terdiri dari lima program menggunakan media daring yaitu dengan zoom meeting (Gambar 3) yang dilengkapi dengan platform untuk mengukur pemahaman penerima manfaat mengenai materi yang diberikan yaitu kuis dan post test pada setiap program. Seluruh program PKM yang dilaksanakan dapat dilihat pada flyer Gambar 4.

Tabel 3. Rincian Rangkaian kegiatan PKM

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Pelaksana
A. Tahap Persiapan			
1.	Rapat persiapan dan pembagian tugas tim PKM	16 & 19 April 2024	Tim PKM
2.	Koordinasi dengan narasumber dan mitra (BRI)	24 April 2024	Tim PKM & Mitra
3.	Penyusunan materi PKM	6 – 20 Mei 2024	Tim PKM
	Persiapan administrasi:		
	• Link absensi		
4.	• Link zoom • Link kuesioner survei kepuasan • Link soal post test	22 Mei 2024	Tim PKM
B. Tahap Pelaksanaan			
1.	Penyuluhan Pemahaman terkait konsep Literasi dan inklusi keuangan	12 Juni 2024	Dra. Hartini, M.M., CIFM
2.	Pelatihan Pengelolaan Produk Pinjaman (Ultra Mikro, Mikro dan Kecil)	14 Juni 2024	Dra. Hartini, M.M., CIFM
3.	Penyuluhan dan Pelatihan Transaksi Non-tunai	19 Juni 2024	Faiz Nasrullah Samara
4.	Penyuluhan Pengetahuan tentang Asuransi Mikro	26 Juni 2024	Zara Medina Syafiera
5.	Ceramah PARI–Pasar Rakyat Indonesia	28 Juni 2024	Govinda Yudhistira
C. Tahap Evaluasi			
1.	Pengolahan data hasil post test	8 Juli 2024	Tim PKM
2.	Penyusunan laporan	15 – 26 Juli	Tim PKM
3.	Penyusunan luaran	5 Agustus – 30	Tim PKM

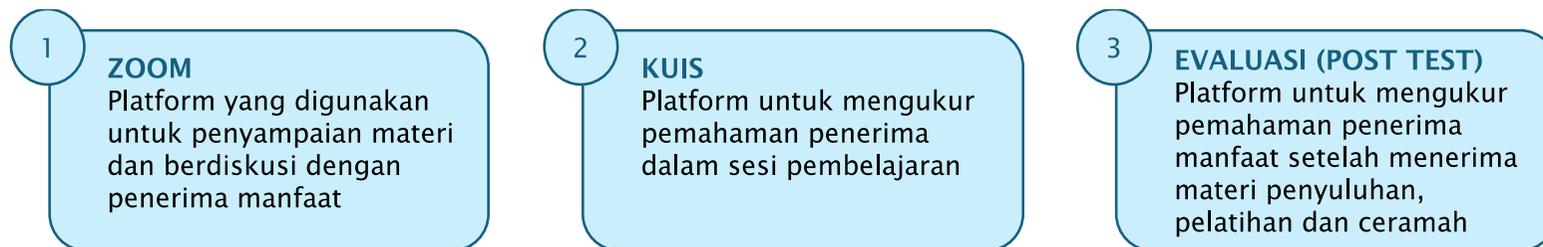
		September
4.	Rapat evaluasi dan rencana tindak lanjut	16 Oktober 2024 Tim PKM
Bukti Kegiatan (Bahan Ajar, BAP & Flyer)		https://bit.ly/PKM-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-BRI2024



Gambar 2. Flyer Kegiatan PKM

METODE	AKTIVITAS	LUARAN
Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Persiapan Koordinasi dengan Narasumber & Mitra Penyusunan Materi PKM Persiapan Administrasi 	<ol style="list-style-type: none"> Materi Paparan Topik 1 - 5 Flyer Topik 1 - 5 Link absensi, zoom, kuesioner survey kepuasan dan soal post test
Tahap Pelaksanaan PKM - Pembelajaran interaktif daring	<ol style="list-style-type: none"> Penyuluhan Pemahaman terkait konsep Literasi dan inklusi keuangan Pelatihan Pengelolaan Produk Pinjaman (Ultra Mikro, Mikro dan Kecil) Penyuluhan dan Pelatihan Transaksi Non-tunai Penyuluhan Pengetahuan tentang Asuransi Mikro Ceramah PARI-Pasar Rakyat Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> Presensi kehadiran penerima manfaat Hasil post test penerima manfaat Hasil kuesioner survey kepuasan
Tahap Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> Penyusunan Laporan Akhir Penyusunan Luaran Rapat Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut 	<ol style="list-style-type: none"> Artikel ilmiah Hak Cipta Flyer Topik 1 - 5

Gambar 3. Rangkaian Kegiatan PKM



Gambar 4. Media Pembelajaran Kegiatan PKM

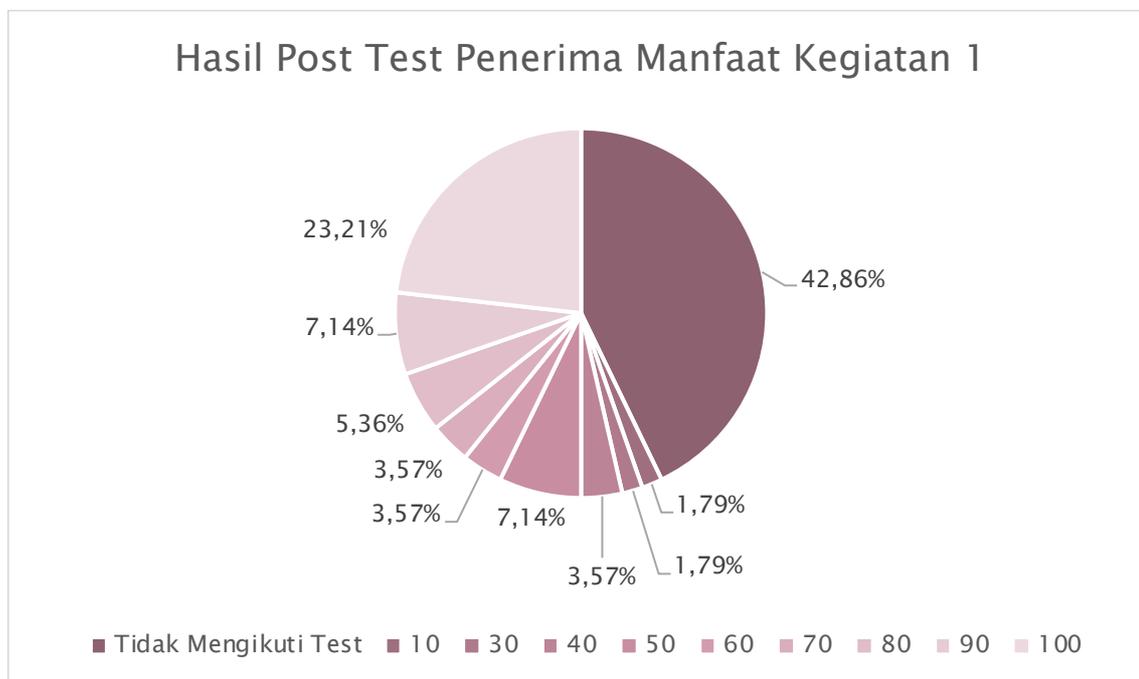
1. Penyuluhan Pemahaman terkait konsep Literasi dan inklusi keuangan

Kegiatan penyuluhan mengenai pemahaman konsep literasi dan inklusi keuangan disampaikan oleh Dra. Hartini, M.M., CIFM pada tanggal 12 Juni 2024. Materi ini berisi uraian mengenai literasi dan inklusi keuangan. Literasi keuangan merupakan bentuk pengetahuan, keterampilan, keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sedangkan Inklusi adalah ketersediaan akses bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk/ atau layanan jasa keuangan di Lembaga keuangan formal sesuai dengan kemampuan Masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan. Beliau menyampaikan pengelolaan keuangan dimulai dari proses pencatatan. Proses pencatatan dimulai dari pencatatan pribadi sehari-hari. Pencatatan harus jelas, rinci bahkan untuk gaji pribadi harus dicatat dalam kegiatan bisnis.

Setelah sesi pemaparan materi, dilaksanakan kuis interaktif dengan pemberian soal kepada penerima manfaat mengenai perhitungan Balace Sheet dan time-value money. Program ini diakhiri dengan sesi diskusi bersama dengan para penerima manfaat yang sangat antusias untuk bertanya atau berbagi pengalaman pada masing-masing UMKM yang dijalankan. Untuk mengukur pemahaman para penerima manfaat atas program ini, penerima manfaat diberikan soal post test yang diisikan melalui *goolge form*.

Terdapat 41 penerima manfaat yang telah menyelesaikan post test untuk program ini dengan nilai yang dapat dilihat pada Gambar 4. Berdasarkan hasil post test, beberapa penerima manfaat tidak mengikuti test ini. Hal ini disebabkan oleh kendala teknis seperti jaringan. Berdasarkan hasil post test, terlihat bahwa sebagian besar penerima manfaat (42,86%) tidak mengikuti tes. Di antara yang mengikuti, mayoritas memperoleh nilai tinggi, dengan persentase terbesar (23,21%) pada nilai sempurna 100. Sebanyak 7,14% penerima manfaat mendapatkan nilai 90 dan 50, menunjukkan pemahaman yang cukup baik, sementara nilai di bawah 50 berada di kisaran kecil, masing-masing kurang dari 4% (10, 30, dan 60). Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa dari penerima manfaat

yang mengikuti tes, sebagian besar memiliki pemahaman yang baik terhadap materi, meskipun tingkat partisipasi dalam tes perlu ditingkatkan.

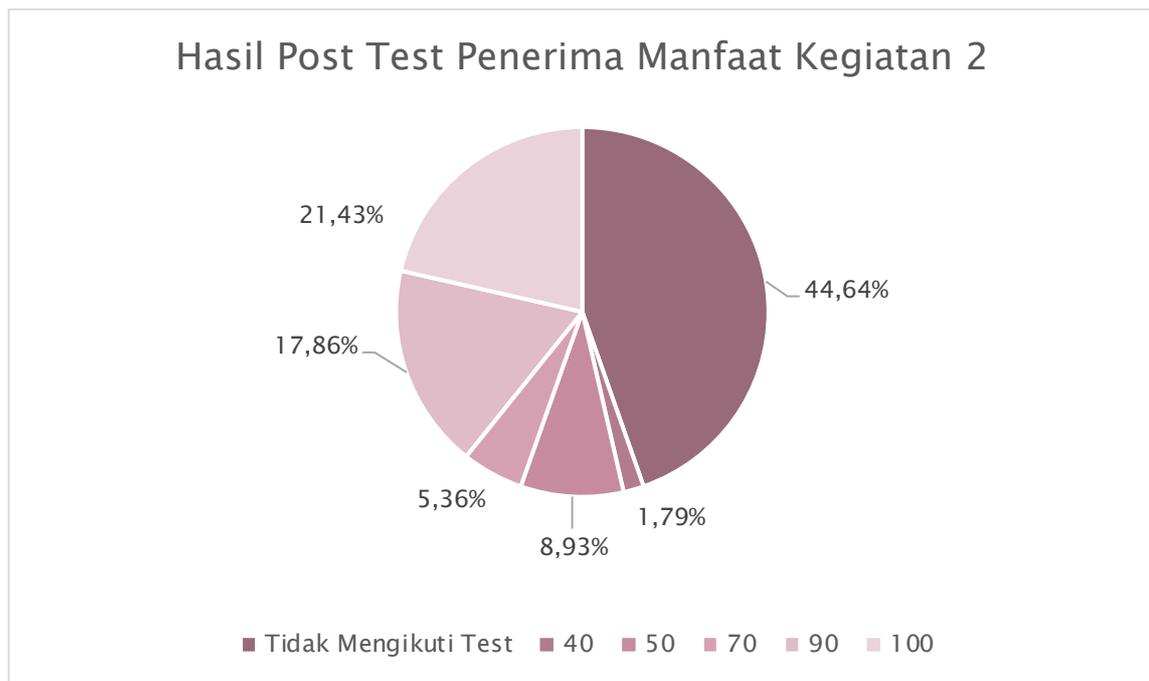


Gambar 5. Hasil Post Test Program 1

2. Pelatihan Pengelolaan Produk Pinjaman (Ultra Mikro, Mikro dan Kecil)

Kegiatan pelatihan mengenai pengelolaan produk pinjaman dalam skala baik untuk ultra mikro, mikro maupun kecil disampaikan oleh Dra. Hartini, M.M., CIFM pada tanggal 14 Juni 2024. Materi ini berisi penjelasan mengenai produk pinjaman secara general dan yang diberikan oleh BRI serta memperhitungkan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

Setelah sesi pemaparan materi, dilaksanakan kuis inteaktif dengan pemberian soal kepada penerima manfaat dan diakhiri dengan sesi diskusi bersama dengan para penerima manfaat yang sangat antusias untuk bertanya atau berbagi pengalaman pada masing-masing UMKM yang dijalankan. Untuk mengukur pemahaman para penerima manfaat atas program ini, penerima manfaat diberikan soal post test yang diisikan melalui *goolge form*.



Gambar 6. Hasil Post Test Program 2

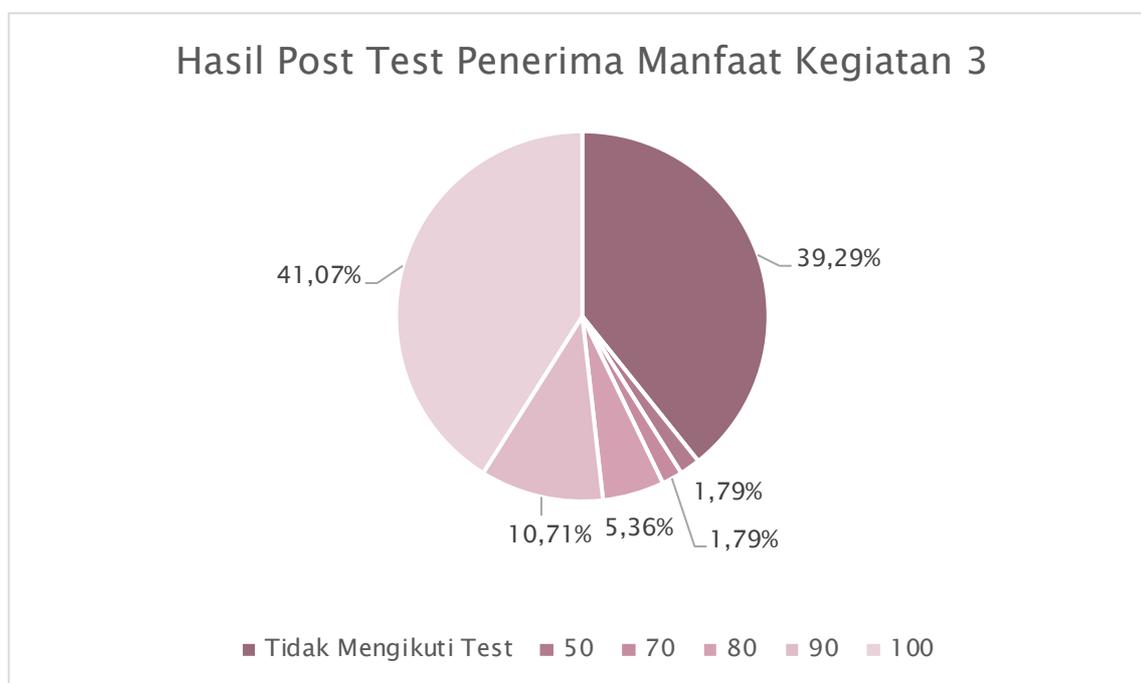
Berdasarkan hasil post test yang dilakukan oleh 41 penerima manfaat (Gambar 6), 44,64% penerima manfaat tidak mengikuti tes. Di antara penerima manfaat yang mengikuti, sebagian besar memperoleh nilai tinggi, dengan 21,43% mencapai nilai 100 dan 17,86% mencapai nilai 90. Persentase yang memperoleh nilai di bawah 70 relatif kecil, dengan 8,93% mendapatkan nilai 50, 5,36% nilai 70, dan hanya 1,79% yang memperoleh nilai 40. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa dari penerima manfaat yang mengikuti tes, sebagian besar menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi, tetapi ada tingkat partisipasi yang rendah dalam post test, yang dapat menjadi fokus evaluasi untuk meningkatkan keterlibatan penerima manfaat di masa mendatang.

3. Penyuluhan dan Pelatihan Transaksi Non-tunai

Penyuluhan dan pelatihan terkait dengan transaksi non-tunai dipandu oleh Bapak Faiz Nasrullah Samara pada 19 Juni 2024. Secara umum, materi yang disampaikan yaitu tentang nilai penting transaksi non-tunai, manfaat transaksi non-tunai, tahapan dalam transaksi non-tunai (pengenalan produk-produk BRI).

Setelah sesi pemaparan materi, dilaksanakan kuis interaktif dengan pemberian soal kepada penerima manfaat dan diakhiri dengan sesi diskusi bersama dengan para penerima manfaat yang sangat antusias untuk

bertanya atau berbagi pengalaman pada masing-masing UMKM yang dijalankan. Untuk mengukur pemahaman para penerima manfaat atas program ini, penerima manfaat diberikan soal post test yang diisikan melalui *goolge form*.



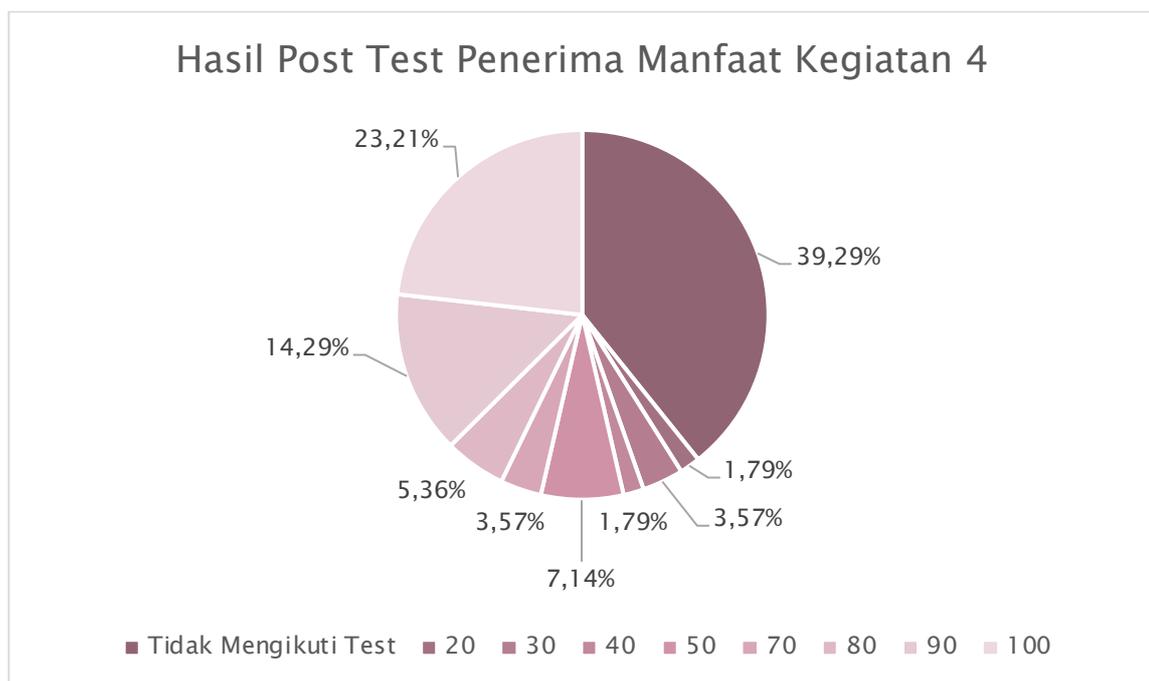
Gambar 7. Hasil Post Test Program 3

Berdasarkan data hasil post test dari 34 penerima manfaat (Gambar 7), 39,29% penerima manfaat tidak mengikuti tes. Di antara penerima manfaat yang mengikuti, sebagian besar berhasil mencapai nilai tinggi, dengan 41,07% memperoleh nilai sempurna 100 dan 10,71% mendapatkan nilai 90. Hanya sebagian kecil yang memperoleh nilai di bawah 80, dengan 5,36% memperoleh nilai 80, serta masing-masing 1,79% yang memperoleh nilai 70 dan 50. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas penerima manfaat yang mengikuti tes memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan. Tingkat partisipasi masih dapat ditingkatkan untuk mengurangi jumlah penerima manfaat yang tidak mengikuti post test.

4. Penyuluhan Pengetahuan tentang Asuransi Mikro

Penyuluhan pengetahuan terkait asuransi mikro dipandu oleh Ibu Zara Medina Syafiera pada 26 Juni 2024. Materi dibuka dengan pemaparan mengenai manfaat yang akan didapatkan oleh penerima manfaat asuransi. Materi selanjutnya mengenai aplikasi Aplikasi Pemasaran AMKKM dan tata

cara mengklain asuransi. Selain Asuransi AMKKM, dijelaskan juga mengenai asuransi BRINS Rumahku. Penjelasan mengenai kelebihan dari asuransi BRIS Rumahku dibandingkan Asuransi AMKKM dan tata cara klaim asuransi. Asuransi terakhir yang dijelaskan adalah Asuransi Mikro Kerusakan Tempat Usaha. Berbeda dengan asuransi sebelumnya, premi yang dibayarkan hanya 40.000 rupiah/tahun. Asuransi jenis ini merupakan asuransi yang bentuk usahanya bisa berupa gerobak atau lapak jualan tidak tetap.



Gambar 8. Hasil Post Test Program 4

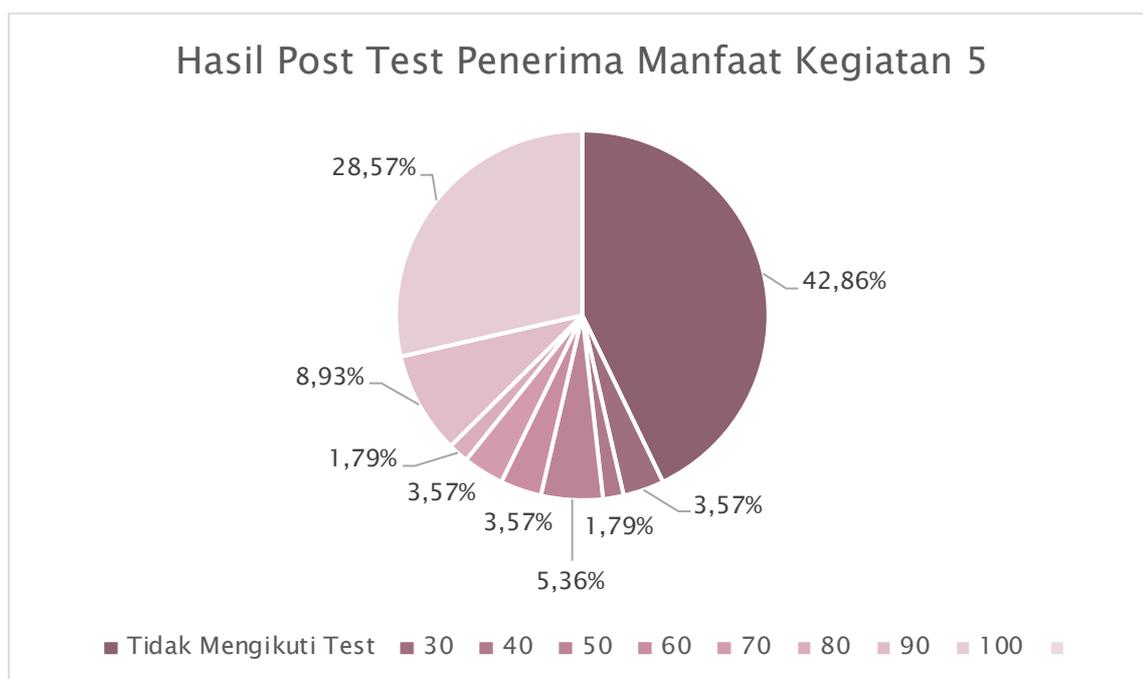
Setelah sesi pemaparan materi, dilakukan kuis interaktif dengan pemberian soal kepada penerima manfaat. Acara kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi bersama, di mana para penerima manfaat menunjukkan antusiasme mereka dalam bertanya dan berbagi pengalaman mengenai UMKM yang mereka jalankan. Untuk mengukur pemahaman para penerima manfaat terhadap program ini, mereka diberikan soal post test yang diisi melalui Google Form.

Dari hasil post test (Gambar 8), sebanyak 39,29% penerima manfaat tidak mengikuti tes. Di antara penerima manfaat yang hadir, sebagian besar menunjukkan pemahaman yang baik, dengan 23,21% memperoleh nilai sempurna 100 dan 14,29% mendapatkan nilai 90. Hanya sebagian kecil yang memperoleh nilai di bawah 80, dengan 5,36% mencapai nilai 80,

3,57% mendapat nilai 70, dan masing–masing 7,14%, 3,57%, 1,79%, serta 1,79% meraih nilai 50, 30, dan 20. Secara umum, data ini mengindikasikan bahwa penerima manfaat yang mengikuti tes memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap materi. Meski demikian, tingginya persentase penerima manfaat yang tidak mengikuti post test menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan partisipasi dalam evaluasi di masa mendatang agar hasilnya lebih representatif.

5. Ceramah PARI–Pasar Rakyat Indonesia

Ceramah Pasar Rakyat Indonesia dipandu oleh Govinda Yudhistira pada 28 Juni 2024. Materi dibuka dengan video materi tentang PARI. Materi dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai PARI dari Bapak Govinda Yudhistira. Bapak Govinda menerangkan bahwa aplikasi PARI mirip seperti market place lain seperti shopee dan Tokopedia namun memiliki format Business ot Business (B2B). Barang yang dijual di PARI adalah barang komoditas hasil pertanian dan peternakan. Cara bayar PARI bisa dilakukan dengan cara poin maupun dana talangan hingga 1Milyar. Pada aplikasi PARI ada fitur pasar tertutup yang bertujuan untuk memfasilitasi harga special untuk para penjual yang akan memberikan harga khusus pada konsumennya tanpa merusak harga pasar Indonesia.



Gambar 9. Hasil Post Test Program 5

Setelah sesi pemaparan materi, dilakukan kuis interaktif dengan pemberian soal kepada penerima manfaat. Acara kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi bersama, di mana para penerima manfaat menunjukkan antusiasme mereka dalam bertanya dan berbagi pengalaman mengenai UMKM yang mereka jalankan. Untuk mengukur pemahaman para penerima manfaat terhadap program ini, mereka diberikan soal post test yang diisi melalui Google Form.

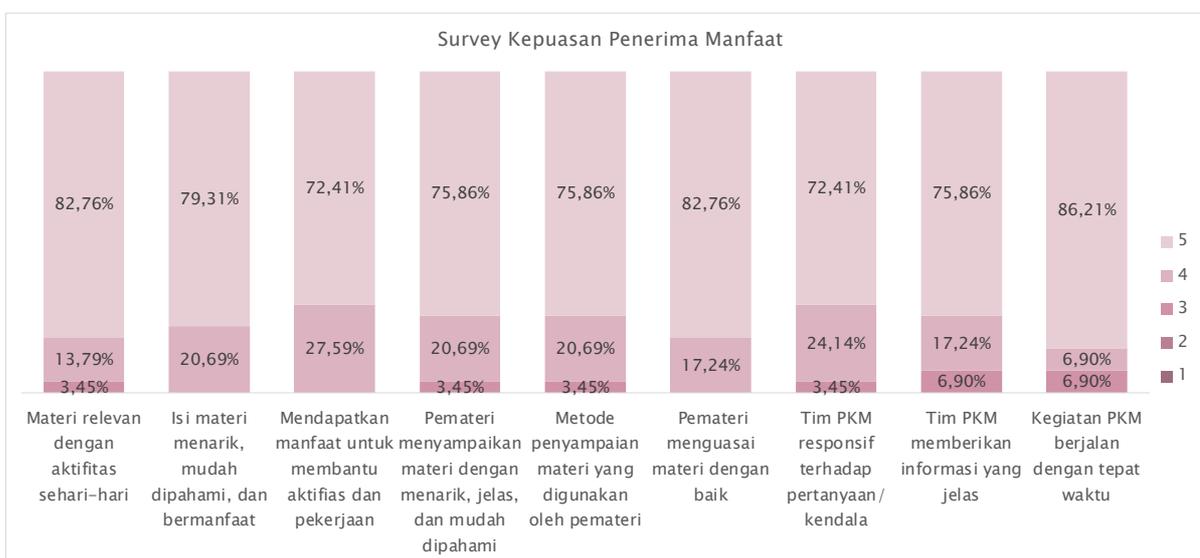
Dari 37 penerima manfaat yang hadir (Gambar 9), sebanyak 42,86% tidak mengikuti post test. Di antara penerima manfaat yang mengikuti, sebagian besar berhasil memperoleh nilai yang cukup tinggi, dengan 28,57% mendapatkan nilai sempurna 100 dan 8,93% memperoleh nilai 90. Hanya sebagian kecil penerima manfaat yang mendapatkan nilai di bawah 80, dengan masing-masing 1,79% mencapai nilai 80 dan 40, serta masing-masing 3,57% memperoleh nilai 30, 50, 60, dan 70. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar penerima manfaat yang mengikuti post test memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang diberikan. Namun, persentase yang cukup tinggi dari penerima manfaat yang tidak mengikuti tes menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan partisipasi dalam evaluasi guna mendapatkan hasil yang lebih representatif di masa mendatang.

C. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, beberapa kegiatan utama berhasil dilaksanakan untuk memastikan efektivitas dan kesinambungan program PKM. Pengolahan data hasil post test dilakukan sebagai langkah awal untuk menilai tingkat pemahaman penerima manfaat terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil dari pengolahan data ini memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian tujuan pembelajaran dan mengidentifikasi area yang masih perlu ditingkatkan.

Selanjutnya, penyusunan laporan kegiatan disusun secara terperinci, mencakup seluruh rangkaian kegiatan, hasil yang dicapai, serta evaluasi terhadap pelaksanaan program. Laporan ini juga menjadi acuan untuk penyusunan luaran, yang berfungsi sebagai dokumentasi formal dan hasil nyata dari kegiatan PKM. Di akhir tahap evaluasi, rapat evaluasi dan rencana tindak lanjut diadakan untuk membahas umpan balik yang

diperoleh dan menentukan strategi ke depan. Hasil dari rapat ini memberikan panduan bagi pengembangan kegiatan PKM selanjutnya, guna meningkatkan manfaat dan keberlanjutan program bagi para penerima manfaat.



Gambar 10. Hasil Survey Kepuasan Penerima Manfaat

Berdasarkan umpan balik yang dikirimkan oleh para penerima manfaat (Gambar 10), kegiatan ini sangat inspiratif dan bermanfaat, memberikan banyak ilmu berharga dalam manajemen dan kewirausahaan sosial. Penerima manfaat merasa terbantu memahami pengetahuan baru dan mengapresiasi program ini, berharap dapat berlanjut dengan pertemuan offline untuk mengurangi kendala sinyal dan meningkatkan interaksi. Pelatih dan tim PKM dinilai profesional, dapat menciptakan suasana menyenangkan yang memperkaya wawasan. Materi yang diberikan menarik, kegiatan berlangsung dengan tepat waktu, dan sangat membantu meningkatkan keterampilan penerima manfaat.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Seluruh rangkaian program PKM yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman penerima manfaat mengenai literasi keuangan, pengelolaan produk pinjaman, transaksi non-tunai, dan asuransi mikro. Meskipun tingkat pemahaman penerima manfaat yang mengikuti post test umumnya baik, tingkat partisipasi dalam tes masih perlu ditingkatkan. Hal ini tercermin dari persentase signifikan penerima manfaat yang tidak

mengikuti post test di setiap program. Umpan balik dari penerima manfaat menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat besar dan keinginan untuk melanjutkan program dengan pertemuan offline untuk meningkatkan interaksi.

Saran

1. **Peningkatan Partisipasi:** Diperlukan strategi untuk meningkatkan tingkat partisipasi dalam post test, seperti pemberian insentif atau penjadwalan ulang sesi pengujian untuk mengatasi kendala teknis yang mungkin dihadapi penerima manfaat.
2. **Pertemuan Luring:** Mengadakan pertemuan tatap muka secara berkala dapat membantu mengurangi kendala sinyal dan meningkatkan interaksi, sehingga penerima manfaat dapat lebih memahami materi yang disampaikan.
3. **Materi Pelatihan yang Berkelanjutan:** Program lanjutan perlu dirancang untuk membahas topik lanjutan dan memperdalam pemahaman penerima manfaat mengenai manajemen keuangan dan kewirausahaan, serta mendukung pengembangan UMKM secara lebih menyeluruh.
4. **Evaluasi Berkala:** Melakukan evaluasi berkala terhadap program agar dapat diidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan menyesuaikan konten materi dengan kebutuhan penerima manfaat di masa mendatang.

DAFTAR PUSATAKA

- Anggraeni, B. (2015). Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3.
- Dahmen, P., & Rodríguez, E. (2014). Financial literacy and the success of small Businesses: An observation from a small business development center.
- Desiyanti, R. (2016). Literasi dan inklusi keuangan serta indeks utilitas UMKM di Padang. *BISMAN Jurnal Bisnis & Manajemen*, 2(2), 122-134.
- Hilmawati, M.R.N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor usaha mikro
- Istiyana, Hasiah, Irmawati, A. N. I. (2017). ibM pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis sak EMKM dengan menggunakan microsoft excel. *Prosiding 4th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2020*
- Kecil menengah. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 10(1), 135-152
- OJK-RI. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan, 1-99.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Penggunaan Dana

No.	Kegiatan	Biaya (Rp.)
A. Tahap Persiapan (20%)		
1.	Rapat persiapan dan pembagian tugas tim PKM (Rp.250.000 x 7 anggota tim)	1.750.000
2.	Koordinasi dengan narasumber dan mitra (BRI) (Rp.250.000 x 7 anggota tim)	1.750.000
3.	Penyusunan materi PKM (Rp. 1.250.000 x 5 materi)	5.750.000
	Persiapan administrasi:	750.000
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Link absensi • Link zoom • Link kuesioner survei kepuasan • Link soal post test 	
Sub Total A		10.000.000
B. Tahap Pelaksanaan (55%)		
1.	Penyuluhan Pemahaman terkait konsep Literasi dan inklusi keuangan	
a.	Narasumber	1.500.000
b.	Moderator	750.000
c.	Pemenang Kuis (Rp.100.000 x 2 orang)	200.000
d.	Tim PKM (Rp.250.000 x 7 anggota tim)	1.750.000
e.	Dokumentasi presensi, hasil post test dan hasil survey kepuasan	500.000
f.	Pembuatan Flyer	500.000
g.	Link Zoom	300.000
2.	Pelatihan Pengelolaan Produk Pinjaman (Ultra Mikro, Mikro dan Kecil)	
a.	Narasumber	1.500.000
b.	Moderator	750.000
c.	Pemenang Kuis (Rp.100.000 x 2 orang)	200.000
d.	Tim PKM (Rp.250.000 x 7 anggota tim)	1.750.000
e.	Dokumentasi presensi, hasil post test dan hasil survey kepuasan	500.000
f.	Pembuatan Flyer	500.000
g.	Link Zoom	300.000
3.	Penyuluhan dan Pelatihan Transaksi Non-tunai	
a.	Narasumber	1.500.000
b.	Moderator	750.000
c.	Pemenang Kuis (Rp.100.000 x 2 orang)	200.000
d.	Tim PKM (Rp.250.000 x 7 anggota tim)	1.750.000

No.	Kegiatan	Biaya (Rp.)
e.	Dokumentasi presensi, hasil post test dan hasil survey kepuasan	500.000
f.	Pembuatan Flyer	500.000
g.	Link Zoom	300.000
4.	Penyuluhan Pengetahuan tentang Asuransi Mikro	
a.	Narasumber	1.500.000
b.	Moderator	750.000
c.	Pemenang Kuis (Rp.100.000 x 2 orang)	200.000
d.	Tim PKM (Rp.250.000 x 7 anggota tim)	1.750.000
e.	Dokumentasi presensi, hasil post test dan hasil survey kepuasan	500.000
f.	Pembuatan Flyer	500.000
g.	Link Zoom	300.000
5.	Ceramah PARI–Pasar Rakyat Indonesia	
a.	Narasumber	1.500.000
b.	Moderator	750.000
c.	Pemenang Kuis (Rp.100.000 x 2 orang)	200.000
d.	Tim PKM (Rp.250.000 x 7 anggota tim)	1.750.000
e.	Dokumentasi presensi, hasil post test dan hasil survey kepuasan	500.000
f.	Pembuatan Flyer	500.000
g.	Link Zoom	300.000
Sub Total B		27.500.000
C. Tahap Evaluasi (25%)		
1.	Pengolahan data hasil post test dan survey kepuasan	1.050.000
2.	Penyusunan laporan	5.000.000
3.	Penyusunan luaran	
a.	Penyusunan artikel ilmiah	1.500.000
b.	Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi	1.250.000
c.	Pendaftaran Hak Cipta Flyer	200.000
4.	Rapat evaluasi dan rencana tindak lanjut (Rp.500.000 x 7 anggota tim)	3.500.000
Sub Total C		12.500.000
Total (A+B+C)		50.000.000

Lampiran 2. Bukti Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Bahan ajar (PPT)	https://bit.ly/PKM-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-BRI2024
2.	Artikel ilmiah	
Luaran Tambahan		
1.	Hak Cipta Flyer	

Lampiran 3. Artikel Ilmiah & Hak Cipta

<https://bit.ly/PKM-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-BRI2024>